

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap empat partisipan, dapat disimpulkan bahwa kesiapsiagaan keluarga yang memiliki lansia dengan hemodialisa mendapatkan 3 tema utama. Tema tersebut diantaranya:

1. Keterbatasan Pengetahuan Keluarga terkait kesiapsiagaan bencana dan gempa bumi.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa partisipan memiliki pengetahuan terkait kesiapsiagaan bencana, pengetahuan terkait gempa bumi. Partisipan juga menyatakan perlunya kesiapsiagaan bencana agar tidak susah mempersiapkan kebutuhan dan lebih siap dalam menghadapi bencana. Sumber informasi masyarakat terkait bencana hanya dari mulut ke mulut dan dari media sosial.

2. Kesiapan keluarga dengan lansia yang menjalani Hemodialisa dalam menghadapi bencana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persiapan yang disiapkan keluarga untuk pasien berupa tas, obat-obatan, berkas kesehatan untuk berobat pasien dan pakaian. Semua partisipan menyatakan tidak mempersiapkan jalur evakuasi terkait pelayanan kesehatan untuk lansia dengan hemodialisa apabila terjadi bencana. Bahkan, keluarga tidak tahu nomor darurat terkait pelayanan kesehatan yang harus dihubungi. Sumber informasi keluarga terkait penatalaksanaan penyakit gagal ginjal kronik hanya dari dokter, tenaga

kesehatan lain, pihak rumah sakit atau google. Partisipan juga menyatakan tidak pernah mengikuti pelatihan terkait penatalaksanaan gagal ginjal kronik saat terjadi bencana atau setelah bencana.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengeksplorasi lebih dalam dengan mengembangkan pertanyaan yang akan diajukan. Penelitian dapat dilanjutkan dengan variabel yang berbeda, jumlah partisipan yang lebih bervariasi. Dengan demikian hasil penelitian diharapkan dapat mendeskripsikan kesiapsiagaan keluarga yang memiliki lansia dengan hemodialisa.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat mengembangkan ilmu keperawatan dan menjadi sumber informasi untuk pengetahuan tentang kesiapsiagaan keluarga pada lansia dengan penyakit gagal ginjal kronik yang mempunyai kebutuhan Hemodialisa dalam menghadapi bencana.

3. Bagi Pemerintahan Pasie Nan Tigo

Diharapkan penelitian ini dapat membantu pemerintah setempat untuk lebih memperhatikan dan dapat berpartisipasi aktif dalam mempersiapkan masyarakat dalam menghadapi bencana. Pemerintah setempat disarankan untuk memfasilitasi masyarakat dengan pelatihan kesiapsiagaan bencana serta bekerja sama dengan pelayanan kesehatan untuk memberikan pelatihan khusus terkait penatalaksanaan penyakit kronis pada saat bencana.

ataupun setelah bencana. Pemerintah juga disarankan untuk memberikan informasi yang jelas kepada masyarakat salah satunya dengan menyediakan sirine bencana di lingkungan kelurahan atau juga memperbaiki petunjuk jalur evakuasi bencana agar masyarakat dapat mengetahui jalur evakuasi yang harus dilalui apabila terjadi bencana.

4. Bagi Puskesmas

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, pelayanan yang diberikan lebih baik lagi terutama dalam memberikan edukasi atau pendidikan kesehatan kepada masyarakat terutama keluarga terkait penatalaksanaan penyakit kronis salah satunya gagal ginjal dengan hemodialisa saat terjadi bencana atau setelah terjadi bencana serta memberikan pelatihan kesiapsiagaan keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan hemodialisa agar mampu menyiapkan diri dan anggota keluarga yang membutuhkan hemodialisa dalam menghadapi bencana. Puskesmas juga diharapkan memberikan edukasi terkait nomor darurat kesehatan yang bisa dihubungi saat terjadi bencana atau setelah terjadi bencana.

